

Pedoman Wawancara

Daftar pertanyaan untuk UPTD Puger dan Dinas Perikanan dan Peternakan Jember

A. Tentang kebijakan pemasangan dan pemanfaatan rumpon

1. Apakah ada peraturan dari pemerintah pusat tentang pemasangan dan pemanfaatan rumpon? jika ada, sejak kapan peraturan itu diterapkan dan mengapa?
2. Apa yang melatarbelakangi Dinaskan Jember memasang rumpon di perairan pesisir Puger?
3. Apa tujuan dipasangkannya rumpon di perairan pesisir Puger?
4. Siapa yang menjadi prioritas dari alat tangkap ikan ini?
5. Keuntungan apa yang diperoleh Dinaskan dari pemasangan dan pemanfaatan rumpon di perairan pesisir Puger?
6. Jenis rumpon apa yang dipasang dan dimanfaatkan di perairan pesisir Puger?
7. Siapa sasaran dari pemanfaatan rumpon ini?
8. Inisiatif dari siapa pemanfaatan dan pemasangan rumpon tersebut?
9. Mengapa rumpon tersebut dipasang di Puger?
10. Kapan tepatnya rumpon tersebut dipasang?
11. Dimana tepatnya rumpon binaan dan non binaan Dinaskan di pasang?
12. Bagaimana proses pemasangan rumpon tersebut?
13. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dari rumpon itu dipasang sampai bisa dimanfaatkan?

B. Tentang kondisi dan Potensi perairan pesisir Puger

1. Bagaimana kondisi perairan pesisir Puger sekitar tahun 1990-an sampai sekarang?
2. Apakah ada nelayan yang menggunakan alat penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan?
3. jika ada, alat apa yang digunakan? Dan mengapa?
4. Apakah ada tindakan dari Dinaskan terhadap pelanggaran ini? jelaskan!
5. Sejak kapan dan dimana alat tersebut digunakan?
6. Nelayan dari golongan apa yang menggunakan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan?
7. Apa tindakan Dinaskan terhadap nelayan tersebut? Dan bagaimana kelanjutannya?
8. Berapa produksi perikanan perairan Puger (th 1990-2010)?
9. Apa saja jenis ikan? Dan bagaimana pemasarannya?
10. Alat tangkap apa saja yang digunakan oleh nelayan dan berapa jumlahnya?

C. Tentang konflik rumpon

1. Apakah Dinaskan mengetahui tentang potensi munculnya konflik ini? jelaskan.

2. Bagaimana / apa yang dilakukan Dinaskan terhadap konflik ini?
3. Apa yang ingin di aspirasikan oleh nelayan kepada Dinaskan?
4. Apa yang dilakukan Dinaskan menanggapi hal ini? dan mengapa?
5. Menurut anda hal-hal apa saja yang memicu terjadinya konflik ini?
6. Siapa saja yang terlibat dalam demo rumpon tersebut?
7. Mengapa nelayan melakukan protes kepada Dinaskan?
8. Kapan dan dimana isu tentang rumpon ini mulai muncuat dipermuakaan?
9. Bagaimana kronologis dari demo rumpon yang dilakukan di Dinaskan Jember?
10. Solusi apa yang dihasilkan dari demo/protes tersebut?
11. Menurut Dinaskan bagaimana keberlanjutan dari penyelesaian tersebut? jelaskan.

Daftar pertanyaan untuk nelayan pemilik rumpon

A. Tentang pola penangkapan

1. Bagaimanakan pola penangkapan ikan dengan rumpon?
2. Jenis ikan apa saja yang ditangkap? Apakah ada prioritas ikan yang ditangkap?
3. Mengapa nelayan menggunakan rumpon?
4. Kapan waktu beroperasinya nelayan rumpon?
5. Sejak kapan menggunakan rumpon?
6. Apakah rumpon yang dipasang milik perseorangan atau kelompok? mengapa?
7. Berapa dan dari mana biaya yang dibutuhkan untuk sebuah rumpon?
8. Bagaimana mekanisme bagi hasil rumpon?
9. Berapa rata-rata produksi dengan menggunakan rumpon dan sebelum menggunakan rumpon?
10. Sebelum menggunakan rumpon menggunakan alat tangkap apa?
11. Berapa modal yang dibutuhkan untuk sekali melaut?

B. Tentang konflik rumpon

1. Apakah sebelumnya sudah terjadi konflik antara nelayan rumpon dan yang tidak menggunakan rumpon? jelaskan
2. Hal-hal apa saja yang memicu terjadinya konflik ini?
3. Bagaimana kondisi/tanggapan masyarakat puger tentang konflik ini? jelaskan
4. Bagaimana awal mula konflik ini terjadi? sampai dengan menjadi konflik terbuka?
5. Sejak kapan tepatnya dan dimana konflik terjadi?
6. Siapa saja yang terlibat konflik? dan mengapa mereka yang berkonflik?
7. Bagaimana penyelesaian konflik tersebut dicapai?
8. Bagaimana tanggapan nelayan tentang penyelesaian konflik tersebut?
9. Menurut anda apakah ada alternatif solusi lain yang ada dalam mengatasi konflik ini? jika ada seperti apa dan mengapa?
10. Menurut anda siapakah yang paling bertanggung jawab terhadap masalah ini?

C. Tentang kebijakan rumponisasi

1. Kapan nelayan mengetahui tentang kebijakan pemasangan dan pemanfaatan rumpon?
2. Dari siapa kebijakan tersebut?
3. Siapa sasaran dari alat tangkap rumpon ini?
4. Apakah ada sosialisasi penggunaan rumpon? Jika ada, Bagaimana prosesnya?
5. Mengapa anda tertarik dengan alat tangkap ini?
6. Bagaimana tanggapan anda tentang dipangnya rumpon di perairan Puger?
7. Apakah banyak yang menentang tentang kebijakan ini? jelaskan, siapa saja dan mengapa?
8. Bagaimana menurut anda kebijakan ini? apakah menguntungkan atau tidak? mengapa?

D. Tentang kondisi dan potensi perairan pesisir Puger

1. Bagaimana kondisi perairan pesisir Puger?
2. Apakah banyak ikan yang ditangkap?
3. Apakah ada nelayan yang menggunakan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan? Seperti bom/ racun sianida?
4. Jika ada, berapa banyak yang menggunakannya?
5. Jenis ikan apa yang ditangkap dan berapa jumlahnya dalam sekali trip?
6. Apakah hasilnya mengalami kenaikan setiap bulan?
7. Jenis ikan apa yang paling banyak ditangkap dan paling jarang/sedikit ditangkap?
8. Bagaimana jangkauan nelayan dalam melaut?

Daftar pertanyaan untuk nelayan bukan pemilik rumpon

A. Tentang pola penangkapan

1. Bagaimanakan pola penangkapan ikan dengan rumpon?
2. Jenis ikan apa saja yang ditangkap? Apakah ada prioritas ikan yang ditangkap?
3. Alat tangkap apa yang digunakan untuk melaut?
4. Mengapa nelayan tidak menggunakan rumpon?
5. Kapan waktu beroperasinya nelayan?
6. Sejak kapan menggunakan alat tangkap tersebut?
7. Apakah alat tangkap tersebut dimiliki perseorangan atau kelompok? mengapa?
8. Berapa dan dari mana biaya yang dibutuhkan untuk alat tangkap tersebut?
9. Bagaimana mekanisme bagi hasilnya?
10. Berapa rata-rata produksi dengan menggunakan alat tangkap tersebut setiap bulan/thnya?
11. Mengapa tidak menggunakan rumpon?
12. Berapa modal yang dibutuhkan untuk sekali melaut?

B. Tentang konflik rumpon

1. Apakah sebelumnya sudah terjadi konflik antara nelayan rumpon dan yang tidak menggunakan rumpon? jelaskan.
2. Hal-hal apa saja yang menyebabkan terjadinya konflik ini?
3. Bagaimana dengan kondisi/tanggapan masyarakat Puger tentang konflik ini?

4. Bagaimana awal mula konflik ini terjadi? sampai menjadi terbuka?
5. Menurut saudara hal-hal apa yang menyebabkan konflik ini terjadi?
6. Sejak kapan tepatnya dan dimana konflik terjadi?
7. Siapa saja yang terlibat konflik? dan mengapa mereka yang berkonflik?
8. Bagaimana tanggapan nelayan tentang penyelesaian konflik tersebut?
9. Menurut anda apakah ada alternatif solusi lain yang ada dalam mengatasi konflik ini? jika ada seperti apa dan mengapa?
10. Apa yang dilakukan nelayan non rumpon terhadap penyelesaian konflik tersebut?
11. Menurut anda siapakah yang paling bertanggung jawab terhadap masalah ini? mengapa?
12. Menurut anda bagaimana seharusnya konflik ini diselesaikan? mengapa?

C. Tentang kebijakan rumponisasi

1. Kapan nelayan mengetahui tentang kebijakan pemasangan dan pemanfaatan rumpon?
2. Dari siapa kebijakan tersebut?
3. Siapa sasaran dari alat tangkap rumpon ini?
4. Apakah ada sosialisasi penggunaan rumpon? Jika ada, Bagaimana prosesnya?
5. Mengapa anda tertarik dengan alat tangkap ini?
6. Bagaimana menurut anda tentang kebijakan ini? apakah menguntungkan atau tidak bagi anda? mengapa?
7. Apakah banyak yang menentang tentang kebijakan ini? jelaskan, siapa saja dan mengapa?
8. Apakah ada keuntungan dari adanya kebijakan ini bagi anda?
9. Bagaimana tanggapan anda mengenai dipangnya rumpon di perairan Puger?

D. Tentang kondisi dan potensi perairan pesisir Puger

1. Bagaimana kondisi perairan pesisir Puger?
2. Apakah banyak ikan yang ditangkap?
3. Apakah ada nelayan yang menggunakan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan? Seperti bom/ racun sianida?
4. Jika ada, berapa banyak yang menggunakannya? dan mengapa?
5. Jenis ikan apa yang ditangkap dan berapa jumlahnya dalam sekali trip?
6. Apakah hasilnya mengalami kenaikan setiap bulan?
7. Jenis ikan apa yang paling banyak ditangkap dan paling jarang/sedikit ditangkap?
8. Bagaimana jangkauan nelayan dalam melaut?

Daftar pertanyaan untuk kepala desa Puger Kulon dan Puger Wetan, serta Camat

A. Tentang kebijakan pemasangan dan pemanfaatan rumpon

1. Apakah ada peraturan dari pemerintah pusat tentang pemasangan dan pemanfaatan rumpon? jika ada, sejak kapan peraturan itu diterapkan dan mengapa?
2. Apa ada sosialisasi tentang pemasangan rumpon di perairan pesisir Puger? jika ada kapan dan dimana?

3. Bagaimanakah peran dan kedudukan pemerintah desa, camat dan DPRD terhadap kebijakan ini?
4. Apakah pemerintah desa, camat, DPRD setuju dengan pemasangan rumpon ini? mengapa?
5. Apa tujuan dipasangkannya rumpon di perairan pesisir Puger?
6. Siapa yang menjadi prioritas dari alat tangkap ikan ini?
7. Keuntungan apa yang diperoleh pemerintah desa, camat dan DPRD dari pemasangan dan pemanfaatan rumpon di perairan pesisir Puger?
8. Jenis rumpon apa yang dipasang dan dimanfaatkan di perairan pesisir Puger?
9. Siapa sasaran dari pemanfaatan rumpon ini?
10. Inisiatif dari siapa pemanfaatan dan pemasangan rumpon tersebut?
11. Mengapa rumpon tersebut dipasang di Puger?
12. Kapan tepatnya rumpon tersebut dipasang?
13. Dimana tepatnya rumpon binaan dan non binaan Dinaskan di pasang?
14. Bagaimana proses pemasangan rumpon tersebut?
15. Apakah pemerintah desa ikut berperan dalam pemasangan rumpon tersebut?
16. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dari rumpon itu dipasang sampai bisa dimanfaatkan?
17. Bagaimanakah kondisi rumpon itu saat ini?

B. Tentang kondisi dan potensi perairan pesisir Puger

1. Bagaimana kondisi perairan pesisir Puger?
2. Apakah banyak ikan yang ditangkap?
3. Apakah ada nelayan yang menggunakan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan? Seperti bom/ racun sianida?
4. Jika ada, berapa banyak yang menggunakannya? dan mengapa?
5. Bagaimanakah tindakan desa terhadap hal ini?
6. Apakah ada kontribusi produksi ikan pada desa, camat dan DPRD? jika ada, berupa apa dan bagaimana peranannya?
7. Jenis ikan apa yang ditangkap dan berapa jumlahnya dalam sekali trip?
8. Apakah hasilnya mengalami kenaikan setiap bulan?
9. Jenis ikan apa yang paling banyak ditangkap dan paling jarang/sedikit ditangkap?
10. Bagaimana jangkauan nelayan dalam melaut?

C. Tentang konflik rumpon

1. Apakah sebelumnya sudah terjadi konflik? jika ada, jelaskan dan bagaimana konflik itu terjadi.
2. Bagaimana awal mula konflik ini terjadi? sampai menjadi terbuka?
3. Sejak kapan tepatnya dan dimana konflik terjadi?
4. Siapa saja yang terlibat konflik? dan mengapa mereka yang berkonflik?
5. Hal-hal apa saja yang menyebabkan konflik ini? jelaskan.
6. Apa yang diinginkan nelayan terhadap pemerintah desa, camat?
7. Menurut anda apakah ada alternatif solusi lain yang ada dalam mengatasi konflik ini? jika ada seperti apa dan mengapa?
8. Bagaimana penyelesaian konflik tersebut?
9. Bagaimana peranan pemerintah desa terhadap konflik ini?

10. Dalam konflik ini pemerintah desa, Camat, DPRD berada dalam posisi yang mana?
11. Bagaimana tanggapan nelayan, desa, camat, DPRD tentang penyelesaian konflik tersebut?
12. Apa yang dilakukan nelayan non rumpon terhadap penyelesaian konflik tersebut?
13. Menurut anda siapakah yang paling bertanggung jawab terhadap masalah ini?
14. Menurut anda bagaimana seharusnya konflik ini diselesaikan? mengapa?
15. Sejauh mana keterlibatan DPRD dalam konflik ini?
16. Apa yang dilakukan DPRD terkait dengan konflik ini?

Daftar pertanyaan tentang tindakan / aksi kolektif

1. Dalam bentuk apa aksi kolektif yang dilakukan oleh nelayan dalam konflik ini?
2. Bagaimana awal mula/runtutan kejadian dari aksi kolektif yang dilakukan nelayan?
3. Bagaimana aksi kolektif tersebut dilakukan?
4. Kapan dan dimana aksi kolektif tersebut dilakukan?
5. Mengapa aksi kolektif tersebut dilakukan?
6. Siapa saja dan berapa banyak partisipan yang terlibat dalam aksi kolektif tersebut?
7. Dan bagaimana hubungan dari individu yang terlibat tersebut?
8. Bagaimana karakter dari aksi kolektif ?
9. Apakah ada kekerasan dalam aksi kolektif yang dilakukan?
10. Apakah ada yang memelopori dari aksi kolektif tersebut? mengapa?
11. Apakah ada bentuk organisasi dalam aksi kolektif tersebut? mengapa?
12. Bagaimana derajat kekuatan dari aksi kolektif yang dilakukan?
13. Elemen-elemen/sumber daya apa saja yang dibutuhkan dalam aksi kolektif nelayan?
14. Bagaimana elemen-elemen tersebut didapatkan untuk aksi kolektif?
15. Bagaimana elemen-elemen tersebut digunakan untuk aksi kolektif?
16. Bagaimana hubungan antara kelompok nelayan rumpon dan non rumpon dengan lingkungan disekitarnya?
17. Seperti apa kekuatan kelompok dan skala aksi yang dilakukan?
18. Bagaimana frekuensi atau durasi dari aksi kolektif tersebut?
19. Berapa lama aksi kolektif tersebut dilakukan?
20. Apakah ada peluang dari pihak lain yang digunakan nelayan untuk mendukung aksi kolektifnya? jika ada dalam bentuk seperti apa?
21. Dan bagaimana peluang tersebut dilakukan?
22. Apa yang menjadi sasaran dari aksi kolektif nelayan? dan mengapa?



**KELOMPOK NELAYAN SCOPI-PAYANG
"TERMINAL"**

Jln. DAENG BILAK RT. 01 RW. 16 PUGER WETAN TELP. (0336) 7714024
KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER

BERITA ACARA PENURUNAN RUMPON

Pada hari ini Kamis tanggal dua puluh delapan bulan Maret tahun dua ribu delapan, kami atas nama Kelompok Nelayan Seoci-Payang "TERMINAL" Puger Wetan telah menurunkan 1 (satu) unit rumpon di laut dengan posisi sebagai berikut:

Kedalaman : 1.800 meter
Lintang selatan : 08.58.975
Bujur barat : 113.24.333
Jalur penangkapan : 40 mil dari pantai Puger

Demi kelancaran rumpon tersebut diharapkan Tim KAMLA (Keamanan Laut) dari Satpolair dan TNI-AL yang ada di Puger untuk ikut serta memantau perkembangan dan keamanan keberadaan rumpon seperti tersebut di atas.

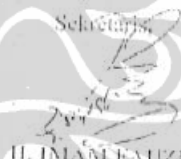
Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat diketahui dan dipergunakan seperlunya.

KELOMPOK NELAYAN SCOPI-PAYANG
"TERMINAL" PUGER WETAN

Ketua,


H. J. ZULI

Setiausaha,

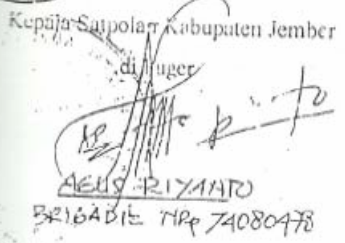

H. IMAM FAUZI

Mengetahui
Camat Puger

Dinas Perikanan dan Perikanan
Kecamatan Puger
UPTD - TPI
KORPORASI PELAKSANA TENJIS
KORPORASI PETERAKSIAN DAN
PERKAWAN
KORPORASI KESELAMATAN
PUGER
KABUPATEN JEMBER


Drs. DJOTO SUDARTONO
NIP. 510 111 833

Kepala Desa
Puger Wetan
Kecamatan Puger Kabupaten Jember
Drs. DA HAR YOKO, A.Md


Kepala Satpolair Kabupaten Jember
di Puger

AGUS RIYANTO
BRIGABIS NRP 74080478

Komandan Pos TNI-AL Kabupaten Jember
di Puger

SERKA NUR HASAN
NRP. 62297

Lampiran 10

Surat Keterangan Dinas Peternakan Perikanan Dan Kelautan tentang surat ijin pemasangan rumpon



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PETERNAKAN PERIKANAN DAN KELAUTAN
Jl. Letjen Suprpto Nomor 139 Telp. (0331) 337275 Jember
JEMBER 68121

SURAT KETERANGAN
Nomor: 523.11/636/419/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. DALHAR
Jabatan : Kepala Dinas Peternakan Perikanan dan Kelautan
Kabupaten Jember


Dengan ini menerangkan bahwa BERITA ACARA PENURUNAN RUMPON yang dibuat oleh Kelompok Nelayan Puger bukan merupakan Surat Ijin Pemasangan Rumpon. Ijin Pemasangan Rumpon diatur dalam Kepmen Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.30/MEN/2004 Tentang Pemasangan dan Pemanfaatan Rumpon.

Pejabat yang berwenang mengeluarkan Surat Ijin Pemasangan Rumpon adalah:

1. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Departemen Kelautan dan Perikanan, untuk pemasangan rumpon di wilayah perairan atas 12 mil laut dan ZEE Indonesia.
2. Gubernur atau pejabat yang bertanggung jawab dibidang perikanan, untuk pemasangan rumpon di wilayah perairan atas 4 mil laut sampai dengan 12 mil laut.
3. Bupati atau pejabat yang bertanggung jawab dibidang perikanan, untuk pemasangan rumpon di wilayah perairan 2 mil laut sampai dengan 4 mil laut.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 Juli 2009
Kepala Dinas Peternakan Perikanan
Dan Kelautan Kabupaten Jember

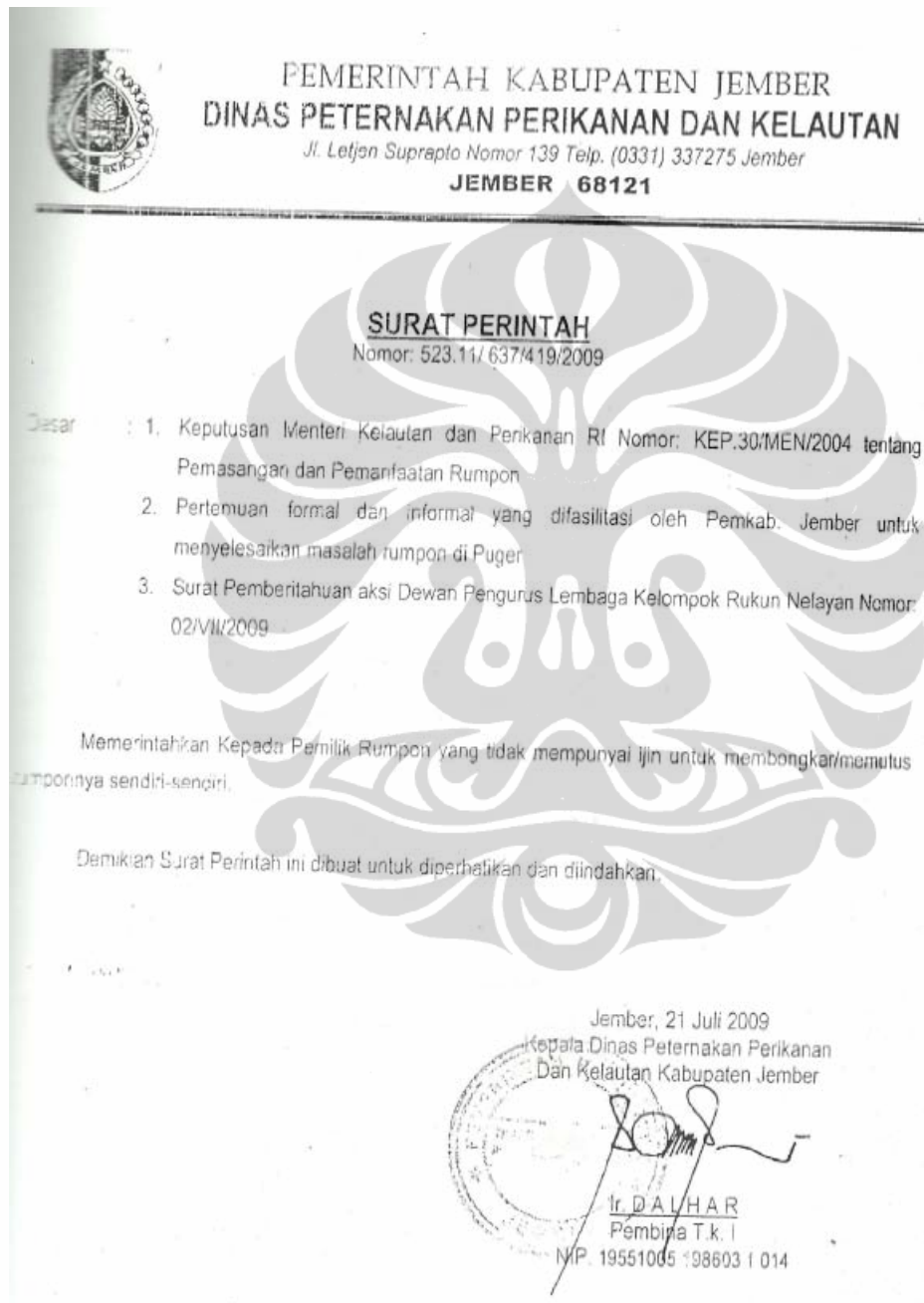

DALHAR
Pembina Tk. I
NIP. 195510051986031014

Tembusan:
Disampaikan Kepada Yth.

1. Camat Puger
2. Komandan Satpolair Puger
3. Komandan Pos Pantau TNI-AL Puger
4. Kepala UPTD TPI Puger

Lampiran 11

Surat Keterangan Dinas Peternakan Perikanan Dan Kelautan tentang pembongkaran rumpon yang tidak berijin



SURAT PEMBERITAHUAN

Dasar :

1. Surat Perintah Dinas Peternakan Perikanan dan Kelautan Nomor : 523.11 / 637 / 419 / 2009 tentang perintah Dinas Peternakan Perikanan dan Kelautan kepada pemilik rumpon yang tidak mempunyai ijin untuk membongkar / memutus rumponnya sendiri-sendiri.
2. Surat Keterangan Dinas Peternakan Perikanan dan Kelautan Nomor 523.11 / 636 / 419 / 2009 tentang penjelasan bahwa BERITA ACARA PENURUNAN RUMPON yang dibuat oleh kelompok nelayan Puger bukan merupakan Surat Ijin Pemasangan Rumpon.
3. Kepmen Kelautan dan perikanan Nomor : KEP. 30/MEN/2004 tentang pemasangan dan pemanfaatan rumpon.

Atas dasar tersebut diatas, demi kondusifitas menghindari konflik fisik antar nelayan baik di darat maupun laut, maka dengan ini melarang semua nelayan untuk tidak menangkap ikan di rumpon- rumpon yang ada selama belum adanya ijin / keputusan resmi dari Ditjen Perikanan Tangkap Departemen Peternakan Perikanan dan Kelautan.

Demikian untuk menjadikan perhatiannya.

Puger, 03 Agustus 2009
Mengetahui ;


RUDIK KRISDANTO
NIP. 080 108 627
KAPOLSEK PUGER

BAHRUL ANAM, SH.
AKP NRP 62070641

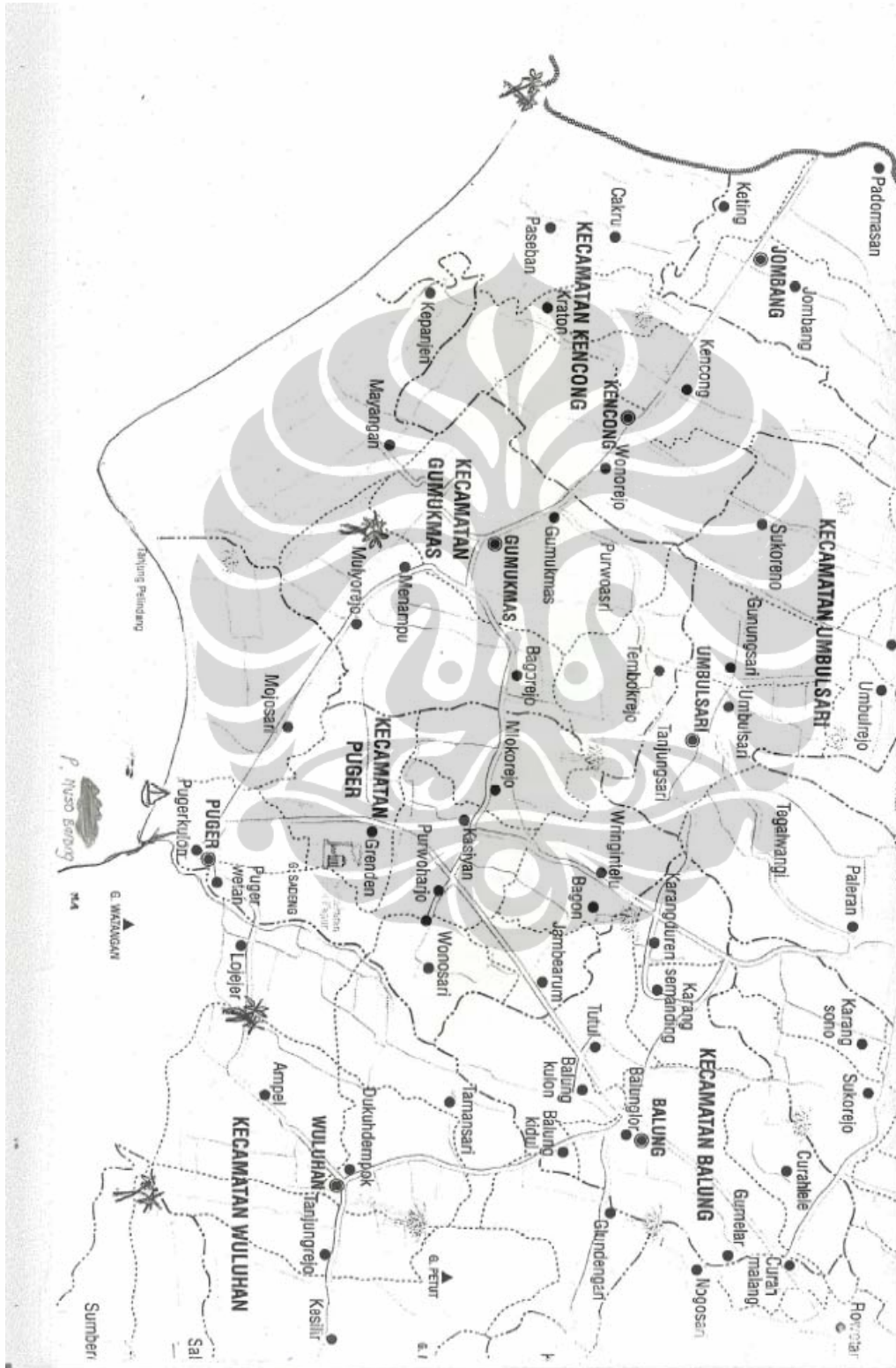

NUR HASAN
SERI NRP 62297
POS PANTAU PUGER


AGUNG BUDI CAHYONO, Amd.
AKP NRP 75061092
DIT. POL. AIR PUGER


T. WATIYUDI ABDULLAH
PEMBINA NIP. 010 174 796
CAMAT PUGER

Lampiran 13

Peta wilayah Kabupaten Jember



Lampiran 3

Perahu Payang dan Jukung beserta alat tangkapnya
di Komunitas nelayan Puger



Jaring Perahu Payang



Perahu Payang



Peralatan Jukung



Perahu Jukung



Peralatan Pacing Perahu Jukung



Seperangkat Jaring Perahu Jaringan

Lampiran 5

Rumpon dan perlengkapannya



Andem/ Pemberat Rumpon



Pelampung Rumpon



Jangkar Rumpon



Perahu Skoci



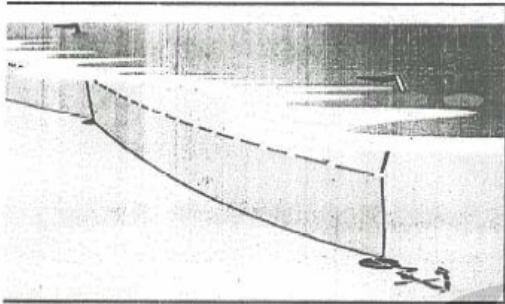
Suasana di TPI Puger



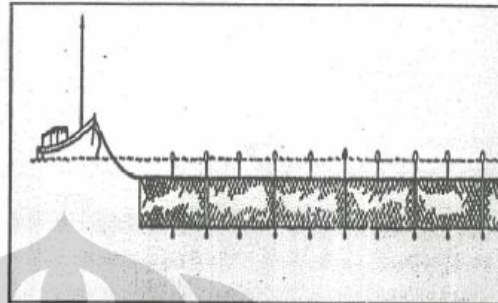
Peneliti dengan salah seorang nelayan Puger

Lampiran 6

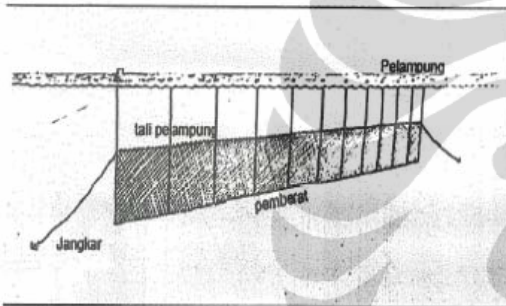
Berbagai Jenis Alat Tangkap Nelayan
Di Komunitas Nelayan Puger



Gillnet Dasar



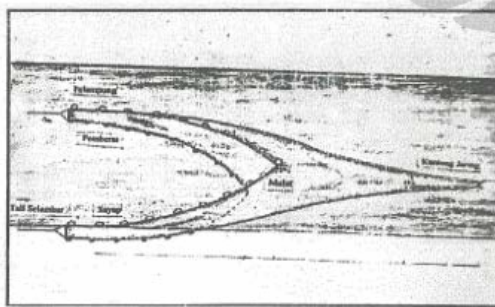
Gillnet Hanyut



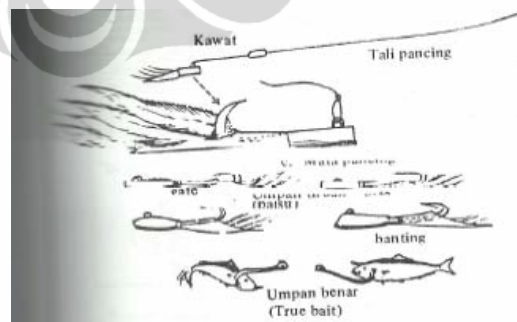
Gillnet Pertengahan Tetap



Gillnet Permukaan



Jaring Payang



Umpan Pancing

Lampiran 7

Foto aksi protes di Dinas perikanan dan Peternakan Jember
21 Juli 2009



Lampiran 8

Foto Pertemuan antara perwakilan nelayan dengan unsur Dinas perikanan dan Peternakan
Jember 21 Juli 2009

